BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Kuliah Kerja Praktek

Dengan melaksanakan praktek kerja ini, mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman baru yang nantinya sangat bermamfaat untuk saat ini maupun dimasa yang akan datang. Dalam praktek kerja ini, penulis ditempatkan pada bagian administrasi dan pembinaan SDM sehingga penulis dapat memperoleh bahan kajian mengenai mutasi pada bank BTPN Pusat Bandung.

Adapun bidang pelaksanaanya tidak hanya dalam hal mutasi saja, tetapi secara khusus pada bank BTPN juga membahas tentang sistem manajemen SDMnya. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat memahami konsep apa saja yang harus diketahui dan dipelajari serta memperluas bidang pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek.

3.2 Teknik Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Teknik pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan metode Hours Realese dimana penyelenggaraan kerja dilakukan pada hari-hari dan jam tertentu.

Penulis melakukan kegiatan dengan jadwal dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at, mulai pukul 08:00 WIB sampai dengan pukul 17:00 WIB, tetapi bila mempunyai kepentingan tertentu maka penulis diperbolehkan untuk pulang lebih awal.

Adapun kegiatan yang dilakukan penulis dalam melaksanakan kerja praktek adalah ikut membantu aktifitas kegiatan pegawai dimana dalam hal ini penulis dibimbing terlebih dahulu mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan dan selanjutnya diberikan tanggung jawab untuk melaksanakannya sendiri misalnya :

1. Entry Data

   Artinya memaksukkan data pegawai kedalam komputer dimana data tersebut ditulis terlebih dahulu pada lembaran khusus.

2. Pengarsipan

   Dalam kegiatan pengarsipan ini file-file yang sudah diproses dimasukkan pada file dengan perihal surat ataupun file karyawan.

1.3 Analisa Hasil Kerja Praktek

3.3.1 Pengertian Mutasi

Kegiatan memindahkan Tenaga Kerja dari suatu tempat kerja ke tempat kerja lainnya disebut "mutasi" akan tetapi mutasi tidak selama sama dengan pemindahan. Mutasi meliputi kegiatan memindahkan Tenaga Kerja, Pengorbanan Tanggung Jawab, Pemindahan Stans Keterangan kerjaan, dan sejenisnya salah satu perwujudan kegiatan mutasi adalah pemindahan tenaga kerja dari suatu tempat kerja ketempat kerja lain.

1. Menurut Drs. Alex. S. Nitti Semito (1982:118)

   " Mutasi atau pemindahan adalah merupakan suatu kegiatan rutin dari suatu perusahaan untuk melaksanakan prinsip "Right Man In The Right Place" atau

"Orang Tepat Pada Tempat Yang Tepat" dengan demikian mutasi yang dijalankan oleh perusahaan agar pekerjaan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efesien".

2. Menurut Drs. Bedjo Siswanto

"Mutasi adalah kegiatan ketenagaan kerjaan yang berhubungan dengan proses pemindahan fungsi, tanggung jawab dan status ketenagan kerjaan kesituasi tertentu dengan tujuan agar Tenaga Kerja yang bersangkutan memperoleh kepuasan kerja yang mendalam dan dapat memberikan prestasi kerja yang semaksimal mungkin pada perusahaan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa mutasi adalah kegiatan ketenaga kerjaan yang berhubungan dengan proses pemindahan fungsi, tanggung jawab dan status ketenaga kerjaan yang disarkan oleh perusahaan agar ketenaga kerjaan dapat dilakukan secara lebih efisien.

3.3.2 Jenis-jenis Mutasi

Adapun jenis-jenis mutasi antara yang ada pada Bank BTPN pusat antar lain :

1. Mutasi Atas Permohonan Sendiri

   Adalah mutasi yang dijalankan / dilakukan oleh karyawan atas keinginan sendiri dimana segala biaya yang timbul akibat mutasi tersebut adalah tanggung jawab karyawan yang bersangkutan sepenuhnya.

2. Mutasi Atas Instruksi Manajemen atau Perusahaan

Adalah mutasi yang dijalankan / dilakukan oleh karyawan atas dasar instuksi manajemen atau perusahaan (pimpinan) dimana segala biaya akibat mutasi tersebut adalah tanggung jawab perusahaan sepenuhnya.

3. Mutasi Dikarenakan Adanya Permasalahan

Adalah mutasi yang dijalankan / dilakukan oleh karyawan dikarenakan adanya permasalahan dalam perusahaan dalam perusahaan mutasi ini disamping tidak ada penyesuaian jabatan, tidak menutup kemungkinan penurunan jabatan yang diikuti pencabutan hak-hak karyawan yang bersangkutan.

3.3.3 Tujuan Mutasi

Adapun tujuan dari mutasi itu sendiri adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia
2. Untuk mendukung pengawasan manajemen
3. Untuk dapat memberikan pengalaman kerja karyawan
4. Untuk dapat menyegarkan suasana kerja karyawan
5. Untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin dapat dilakukan oleh karyawan.

3.3.4 Syarat-syarat dan Ketentuan Umum Mutasi Pada Bank BTPN Pusat.

a. Syarat-syarat Mutasi

Adapun syarat-syarat Mutasi adalah :

1. Untuk mutasi atas permohonan sendiri adalah dimana penyesuaian jabatan karyawan yang ditetapkan sekurang-kurangnya 2 tahun.
2. Untuk Mutasi Atas Instruksi Manajemen atau perusahaan adalah dimana penyesuaian jabatan karyawan ditetapkan sekurang-kurangnya 3 bulan.
3. Untuk Mutasi yang dikarenakan adanya permasalahan dimana penyesuaian jabatannya tidak ditentukan.

b. Ketentuan Umum Mutasi

Ketentuan umum mutasi pada Bank BTPN Pusat mengacu pada peranan perusahaan BTPN pasal 38 tentang perindahan tugas (mutasi) karyawan.

3.3.5. Tata Cara Pelaksanaan Mutasi

a. Mutasi atas Permohonan Sendiri
   1. Masa Transisi penyesuaian jabatan ditetapkan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
   2. Masa transisi jabatan ditetapkan secara bertahap / srata jabatan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
   3. Untuk efektifitas usulan penyesuaian jabatan harus didukung dengan performance Appraisal (PA) yang bersangkutan selama melakukan tugas tersebut.

b. Mutasi Atas Instruksi Manajemen Atau Perusahaan
   1. Masa transisi penyesuaian jabatan ditetapkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan.

2. Masa transisi jabatan terapkan secara bertahap / srata jabatan sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan.
3. Untuk objektivitas usulan penyesuaian jabatan perlu didukung uraian tugas-tugas, target dan hasil kerjanya minimal 3 (tiga) bulan.
4. Mendapat rekomendasi tertulis atau diusulkan oleh atasan.

c. Mutasi Dikarenakan Adanya Permasalahan

Terhadap karyawan yang mutasi dikarenakan adanya permasalahan maka disamping tidak ada penyesuaian jabatan tidak menutup kemungkinan penurunan jabatan diikuti pencabutan hak-haknya kecuali atas pertimbangan direksi sebagai berikut :

1. Permasalahan yang bersangkutan telah selesai yang direkomendasikan oleh komisi disiplin dan mendapat persetujuan tertulis dari direksi.
2. Dalam rangka pembinaan, agar tidak menimbulkan preserden yang tidak baik dihadapan karyawan, maka masa transisi jabatan (rehabilitasi) yang melakukan pelanggaran disiplin gugur karena masa daluarsa / batas waktu ditetapkan pengaturannya sebagai berikut :
   a. 2 (dua) tahun bagi pelanggar disiplin yang dapat di kenakan jenis sanksi ringan.
   b. 4 (empat) tahun bagi pelanggaran disiplin yang dapat dikenakan jenis sanksi sedang.
   c. 12 (dua belas) tahun bagi pelanggaran disiplin yang dapat dikenakan jenis sanksi berat.

3.3.6 Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam proses mutasi adalah :

1. Mutasi disebabkan kebijakan dan peraturan Manajer.
2. Mutasi atas dasar prinsip "The Right Man On The Right Job".
3. Mutasi sebagai tindakan untuk meningkatkan Moral Kerja.
4. Mutasi sebagai Media Kompetisi yang rasional
5. Mutasi sebagai langkah untuk promosi.
6. Mutasi untuk mengurangi "Labour Turn Over".
7. Mutasi harus terkoordinasi.

3.3.7 Hambatan – hambatan yang ada dalam Mutasi Karyawan BTPN Pusat

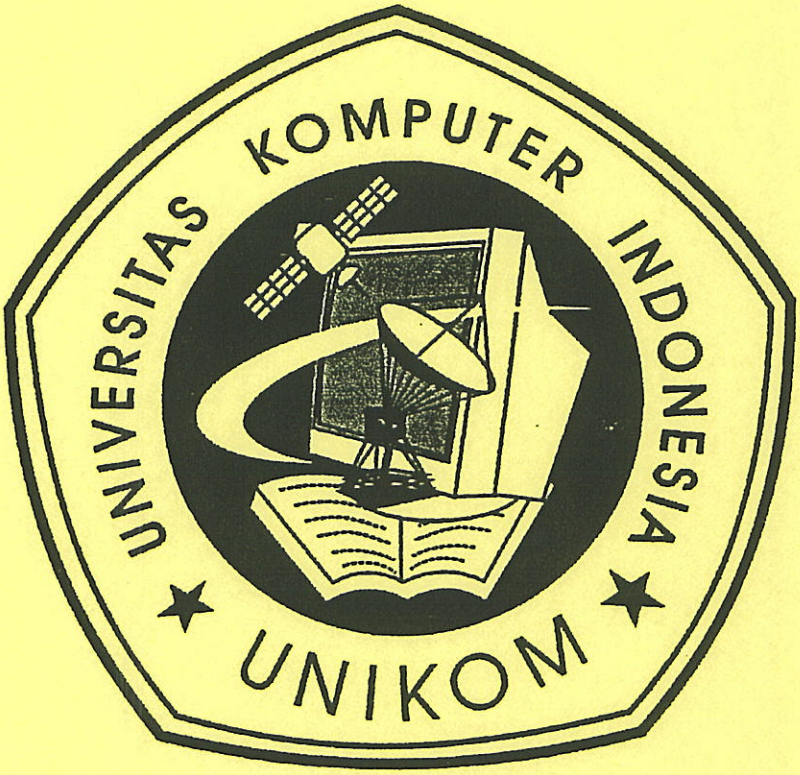
1. Tingkat Kesadaran Karyawan

   Dalam hambatan ini tingkat kesadaran karyawan masih sangat minim, artinya kesadaran akan arti mutasi ini sangat sulit untuk dapat dijalankan/dilaksanakan oleh karyawan, hal ini tingkat kesadaran karyawan masih sangat minim, artinya kesadaran akan arti mutasi ini sangat sulit untuk dapat dijalankan/dilaksanakan oleh karyawan, hal ini disebabkan oleh faktor keluarga , tempat kerja ataupun faktor keinginan yang ada pada masing-masing karyawan.

2. Tingkat Pemahaman Tentang Mutasi Pada Karyawan

   Dalam hal ini pemahaman tentang mutasi pada karyawan masih kurang, karena karyawan selalu lebih menitik beratkan tentang arti mutasi sebagai suatu kesalahan ataupun sanksi.

3. Kondisi yang tidak tepat.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM